

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk Pendidikan anak usia dini yaitu anak yang berusia empat sampai dengan enam tahun. Pendidikan TK memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan kata lain, Pendidikan anak usia dini Khususnya TK sangat mengutamakan pendidikan yang berpusat pada anak atau "child centre". Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) pada pasal 1 ayat (14) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Wuviani (2005:35) mengemukakan bahwa: Tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Salah satu langkah pertama untuk menjadi pembaca yang sukses adalah belajar mengenali huruf abjad. Setiap orang tua pasti akan cepat cemas bila mendapati putra-putri pada usia sekolah belum juga bisa mengenal huruf abjad dengan lancar. Kecemasan cukup beralasan mengingat kemampuan mengenal huruf dan menulis merupakan hal mendasar yang harus dipupuk sejak dini untuk dijadikan bekal bagi seorang anak memasuki dunia pendidikan. Lebih dari itu, kemampuan mengenal huruf abjad (membaca) merupakan modal

utama seorang anak untuk membuka jendela masa depan, sebuah langkah awal menguasai ilmu pengetahuan.

Belajar mengenal huruf abjad bukanlah merupakan suatu tindakan alamiah dari seorang anak. Kemampuan mengenal huruf pada seorang anak tidaklah didapatkan begitu saja seiring perkembangan usianya. Untuk mendapatkan kemampuan ini pada seorang anak, diperlukan suatu proses belajar. Lingkungan dan orangtua memegang peranan penting dalam proses pengenalan bunyi-bunyi wicara (fonem) dan kata-kata yang pada awalnya akan ditangkap oleh anak sebagai bahasa lisan. Dalam proses pengenalan ini, anak belum sampai pada proses belajar, hanya mengenal dan memahami bunyi-bunyian itu Patmonodewo (2008: 24).

Orang tua perlu mengetahui bahwa “prinsip huruf abjad” adalah proses awal seorang anak membedakan karakter satu huruf dengan huruf lainnya yang bila dirangkaikan akan menimbulkan keragaman bunyi. Proses ini adalah tahap dimana anak mulai mengidentifikasi bunyi yang ada dalam kata, setelah itu barulah dapat diajarkan bagaimana huruf-huruf abjad itu dapat membentuk suatu kata yang bermakna berbeda satu dengan lainnya. (buku di rumah)

Ketika sampai pada proses pengenalan huruf-huruf abjad pada anak, ada hal penting lain yang patut menjadi perhatian. Mencermati kemampuan memori pada anak perlu dilakukan agar jangan sampai anak merasa dipaksa untuk menghafal semua huruf dalam waktu singkat. Meskipun membaca memang merupakan suatu proses yang mewajibkan seseorang mampu menggunakan keterampilan diskriminasi visual-suara juga adanya proses perhatian dan memori. Karena itu, latihan yang cukup sering harus diberikan pada anak. Menerapkannya dalam suasana belajar yang tidak formal akan lebih baik.

Tujuan utama memahami huruf abjad adalah agar anak-anak memahami apa yang mereka baca, sehingga membaca huruf dan suara yang serasi, itu juga harus menghubungkan kata-kata dan makna. Belajar mengenal huruf adalah proses yang relatif panjang yang dimulai sangat awal dalam pembangunan dan jelas sebelum anak-anak memasuki sekolah formal. Soemiarti (2008:32). Anak-anak yang menerima stimulasi pengalaman keaksaraan sejak lahir dan seterusnya tampaknya memiliki kelebihan dalam hal pengembangan mengenal huruf dan mengembangkan kesadaran keaksaraan cetak dan konsep. Anak-anak yang membaca pertanyaan yang sering pada usia sangat muda terbuka menjadi menarik dan menyenangkan dalam cara-cara untuk bunyi bahasa kita, dengan konsep berirama, dan kata lain kegiatan bermain dan bahasa yang berfungsi untuk memberikan dasar bagi pengembangan kesadaran fonem. Sebagai anak-anak yang terkena kegiatan keaksaraan di usia muda, mereka mulai untuk mengenali dan membedakan huruf. Anak-anak yang telah belajar untuk mengenali dan mencetak huruf-huruf seperti kebanyakan anak-anak prasekolah akan memiliki lebih sedikit untuk belajar pada masuk sekolah. Belajar dari media bergambar, sehingga anak-anak yang berorientasi ke awal abjad prinsip atau cara menghubungkan huruf dan bunyi. Semakin awal mulai mengerjakan bahasa dengan anak, hanya berbicara kepada anak, membaca untuk anak, dan kemudian mendengarkan, menanggapi komunikasi anak semakin baik pula ketika waktunya tiba untuk belajar siap.

Seiring dengan perkembangan pendidikan anak berkarakter maka upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad mesti dikembangkan dengan memperhatikan potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Oleh karena itu pengembangan pribadi, ketrampilan berfikir, ketrampilan sosial,

ketrampilan akademik, dan ketrampilan vokasional perlu ditingkatkan sejak dini. Dalam pembelajaran kontekstual, guru mesti membantu anak mencapai tujuannya untuk menemukan dan menggunakan pengetahuan awal.

Sesuai dengan hasil pengamatan penulis, bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad di TK Swadaya Biyonga Kelompok B di Kecamatan Limboto masih relatif rendah. Umumnya mereka masih mengalami kesulitan dalam membedakan simbol huruf dan bunyinya.

Untuk membahas permasalahan di atas, maka penulis berinisiatif melakukan penelitian ilmiah dengan formulasi judul: **Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada Anak Kelompok B di TK Swadaya Biyonga Kecamatan Limboto.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya kemampuan siswa kelas B dalam mengenal huruf abjad
2. Rendahnya hasil belajar mengenal huruf abjad
3. Strategi belajar mengajar guru yang masih menoton pada satu metode saja

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini di TK Swadaya Biyonga kelompok B”?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia dini di TK Swadaya Biyonga kecamatan limboto kelompok B”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.5.1** Bagi anak

dapat meningkatkan motivasi, menghilangkan atau mengurangi verbalisme, memperjelas, dan mempermudah konsep abstrak, dan meningkatkan daya serap belajar. Disamping itu, dapat menjadikan anak berfikir kreatif, mampu menyelesaikan berbagai permasalahan, mampu berfikir logis, penalaran yang tinggi dan mampu menemukan satu jawaban yang paling tepat terhadap masalah yang diberikan berdasarkan informasi yang tersedia

### **1.5.2** Bagi guru

dapat memperlancar proses belajar mengajar dan memudahkan guru dalam mengenalkan huruf abjad, serta mengembangkan kreatifitas guru

### **1.5.3** Bagi sekolah

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi untuk menilai kualitas pembelajaran di sekolah

### **1.5.4** Bagi peneliti

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu aspek dalam menambah ilmu pengetahuan atau menambah wawasan mengenai realitas pendidikan.